

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Camels pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani di Tana Toraja

Ririn ^{1*)} ; Milka Pasulu ²⁾ ; Yeni Pratiwi Bulu ³⁾

^{1,2,3)} Manajemen, STIM LPI Makassar

*rhirinmangasi013@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani di Tana Toraja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan menggunakan data sekunder, khususnya laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani di Tana Toraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAMELS digunakan untuk menilai stabilitas bank dengan mengevaluasi rasio CAR, KAP, dan PPAP untuk kualitas aset. Manajemen bank dievaluasi melalui rasio NPM, sementara profitabilitas dinilai melalui rasio ROA dan BOPO. Likuiditas dinilai menggunakan rasio LDR, dan sensitivitas terhadap risiko pasar dinilai melalui rasio IER. Menurut rasio CAMELS, PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani di Tana Toraja dinilai sehat dari tahun 2018 hingga 2022. Keadaan kesehatan bank yang baik menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya secara efektif.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Kesehatan Bank, CAMELS.*

ABSTRACT

This research aims to measure and analyze the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani in Tana Toraja. The data collection method employed is documentation using secondary data, specifically the financial reports of PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani in Tana Toraja. The research results indicate that CAMELS is utilized to assess the bank's stability by evaluating CAR, KAP, and PPAP ratios for asset quality. Bank management is evaluated through the NPM ratio, while profitability is assessed through the ROA and BOPO ratios. Liquidity is evaluated using the LDR ratio, and sensitivity to market risk is assessed through the IER ratio. According to the CAMELS ratios, PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani in Tana Toraja is considered healthy from 2018 to 2022. The strong health of the bank indicates its ability to effectively fulfill its functions.

Keywords: *Financial Performance, Bank Health, CAMELS*

1. Pendahuluan

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan selama periode tertentu dan neraca, perhitungan rugi laba dan laporan keuangan perubahan modal. Analisis laporan keuangan merupakan titik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (absolut) maupun dalam presentase (relatif).

Didalam hal situasi perkembangan keadaan perniagaan yang menerus berkelanjutan. Akumulasi bank menjadi Yayasan keuangan tidak hanya bertindak menjadi agency moneter tetapi bertindak juga sebagai perantara keuangan bagi kedua belah pihak yaitu keunggulan modal dan kelangkaan modal. Bank menjadi delegasi pembentukan yaitu menjadi agen pembangunan dalam menopang penerapan penyusunan domestik memiliki aktivitas primer dalam menampung dana serta mengarahkan deposito. Aktivitas pengalokasian deposito mampu diterbitkan dalam bentuk angsuran. Pentingnya peranan perbankan menunjang perekonomian bangsa menjadi dasar demi memahami derajat kebugarannya. Karena itu, setelah jangka waktu tertentu kegiatan usaha suatu bank perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kondisinya. Penyelidikan ini digunakan untuk evaluasi fase

kebugaran bank. Tingkat kebugaran perbankan mengacu pada kesanggupan suatu akumulasi demi melancarkan aktivitas fungsional perbankan secara rata yang mahir memadati segala kewajiban sesuai hukum perbankan yang resmi sehingga pemahaman mengenai kebugaran akumulasi bank terhadap suatu makna yang benar lapang akibat kebugaran akumulasi sebenarnya mengacu pada kesanggupan suatu akumulasi bank demi menjalankan semua aktivitas pada bank.

Aspek finansial industri perbankan peranan penting dalam memegang kegiatan ekonomi ini. Karena fungsi utama industri perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat setempat dan menyalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit, investasi, kredit modal dll. Berfungsi penting dalam aktivitas pembentukan domestik yang diharapkan untuk menumbuhkan perkembangan perdagangan dalam peningkatan taraf hidup masyarakat setempat ini.

Akhir-akhir ini penggunaan istilah “bank sehat” dan “bank tidak sehat” semakin meningkat. Tingkat kondisi keuangan suatu bank ditentukan oleh kemampuannya untuk melaksanakan operasional perbankan secara efektif dan memenuhi seluruh komitmennya sesuai dengan ketentuan aplikasi perbankan yang berlaku. Data keuangan yang tersedia saat ini dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan Capital, Assets, Management, Earnings, and Liquidity (CAMELS). Dengan menggunakan pengukuran berbasis rasio ini, bank dibagi menjadi empat kelompok: tidak sehat, tidak sehat, dan agak tidak sehat. Namun, industri perbankan terus dipengaruhi oleh lingkungan saat ini. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa sekuritas meningkat di bank. Oleh karena itu, Bank Indonesia mengembangkan komponen baru bernama Sensitivity to Market Risk atau disebut juga Sensitivity to Market Risk.

Bank perlu distabilkan untuk membantu perekonomian. Jumlah bank yang beroperasi dan jumlah uang yang beredar menunjukkan stabilitas ini sebagai alat manajemen keuangan. Istilah "penilaian keberhasilan potensial" dapat digunakan untuk menggambarkan penilaian manajemen terhadap kinerja industri. Dalam hal ini, laba dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu industri.

Ketentuan Nomor 6 tentang penilaian kesehatan bank universal melalui analisis aspek CAMELS didukung oleh instruksi dan peraturan bank Indonesia 6/23/DPNPB yang dikeluarkan pada tanggal 31 Mei 2004. Penelitian kesehatan bank meliputi evaluasi kuantitatif dan pengukuran berbagai faktor yang memengaruhi kondisi atau kinerjanya, seperti permodalan, kualitas aset, manajemen, pendapatan, dan likuiditas, sesuai dengan peraturan ini. serta kepekaan terhadap efek pasar (sensitivitas risiko).

Saat mencari informasi tentang situasi dan hasil keuangan suatu industri dari waktu ke waktu, laporan keuangan adalah sumber daya yang penting. Integritas dan stabilitas sistem keuangan negara sebenarnya dijamin oleh tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank merupakan cara untuk memprediksi seberapa baik kinerjanya sekarang dan di masa depan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang lebih sering disebut BRI menggunakan berbagai strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat segera mengatasi kelemahan dan memilih strategi yang paling efektif untuk pertumbuhan bank di masa depan. “Menjadi bank umum utama yang selalu mengutamakan nasabah”, sebagaimana tertuang dalam misi perusahaan, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang rasio keuangan, termasuk jenisnya, bagaimana penggunaannya, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank karena faktor-faktor tersebut di atas. Selanjutnya, judul ulasan ini: “Analisis Kinerja Keuangan Dengan menggunakan metode CAMELS Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani Di Tana Toraja”.

Uraian yang terdapat pada latar belakang masalah di atas, maka disimpulkan pokok permasalahan penelitian ini “Apakah kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani Di Tana Toraja tahun 2018 s/d 2022 dengan menggunakan metode CAMELS berada dalam pada predikat yang sehat ?” Tujuan penelitian ini adalah menggunakan metode CAMELS untuk mengukur

dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan identifikasi masalah penelitian. PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani Di Tana Toraja, periode 2018 hingga 2022.

Bank novel manajemen perbankan dapat dikonseptualisasikan sebagai lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah mengembalikan dana masyarakat kepada masyarakat. Di sisi lain, definisi lembaga keuangan adalah setiap sektor industri keuangan yang berbeda yang melakukan kegiatan seperti penghimpunan dana, pengarahannya, atau keduanya secara bersamaan. Industri perbankan berfungsi sebagai saluran pergerakan uang bagi para pelakunya.

Selain itu, bank adalah simbol lokasi di mana pelanggan dapat menemukan solusi atas masalah keuangan mereka melalui hasil atau layanan bank. Selain itu, jika hasil dari produk dan layanan bank tersebut niscaya akan mempercepat kegiatan usaha nasabah dan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi di bank tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dihasilkan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan memberikan panduan tentang kondisi keuangan industri dari neraca industri dan laporan laba rugi untuk periode tertentu. Kesimpulan ini dapat dicapai berdasarkan pengertian di atas.

Tujuan laporan keuangan merupakan buat membagikan data yang bermanfaat untuk investor serta kreditor meramalkan, menyamakan, serta memperhitungkan kemampuan arus kas yang hendak mereka terima dalam jumlah waktu serta kaitannya dengan ketidakpastian.

Pekerjaan atau kegiatan Ide kinerja adalah dari mana kinerja berasal. Tindakan berhasil, dan hasilnya adalah apa yang Anda inginkan. Pekerjaan yang terkait erat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan, dan memberikan dukungan finansial menghasilkan kinerja. Dikatakan berhasil apabila kegiatan ekonomi usaha bank umum mampu mencapai tujuan usaha yang telah ditetapkan. Sementara setiap bank memiliki tujuannya sendiri, semua bank komersial bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang terhormat. Setiap bank perlu menghasilkan cukup uang untuk menarik perhatian pemilik dana dan membuat mereka menaruh uangnya di sana.

Tingkat kesehatan bank adalah kemampuannya untuk melaksanakan kegiatan usaha perbankan secara teratur dan memenuhi semua komitmen dengan baik sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku. Penilaian tingkat kesehatan bank sebagian besar bersifat kualitatif dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi dan perkembangan bank. Modal, aset produktif, manajemen, profitabilitas, likuiditas, dan sensitivitas adalah beberapa pertimbangan. Tata cara evaluasi ini dituangkan dalam Surat Edaran BI No. 6 yang dirilis pada 12 April 2004. Kelima komponen tersebut disebut sebagai CAMEL.

Sesuai Pedoman Kesehatan BI, Bank Indonesia menilai laporan keuangan bank berdasarkan kondisi terkini. Berikut adalah variabel-variabel yang diperiksa dalam menentukan tingkat kesehatan bank:

- a. Modal; Kualitas
- b. Aset Produktif; (kualitas aset)
- c. Administrasi
- d. Keberhasilan bisnis (Penghasilan)
- e. Aliran dana
- f. Sensitivitas risiko pasar (sensitivitas terhadap risiko pasar)

2. Metode Penelitian

Penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Statistik yang diperoleh dari observasi ini menggunakan data kuantitatif. Unit Salubarani Di Tana Toraja dari PT. Bank Rakyat Indonesia. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana metode CAMELS pada kemampuan finansial. Salubarani Tana Toraja dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Untuk mengungkap masalah dan memastikan validitas hipotesis yang diduga disajikan sebelumnya menggunakan metode CAMELS untuk analisis kinerja keuangan, statistik yang informasinya diperoleh dari perusahaan ini diperiksa. sehingga temuan analisis akan mengungkapkan informasi tentang isu kinerja keuangan dan dampak keberhasilan perusahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam riset ini penulis menggunakan rasio keuangan dengan menggunakan rumus-rumus pada rasio tertentu. Rasio keuangan merupakan aktivitas perhitungan angka-angka yang terdapat pada informasi keuangan dengan metode memilah satu angka dengan nilai yang lain. Kemudian nilainya akan dianalisis untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan. Pada riset ini menggunakan laporan keuangan perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk periode 2020-2022. Maka akan di perlihatkan perhitungan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.

Analisis Penelitian Tingkat Kesehatan Bank

TABEL 1. TINGKAT KESEHATAN BANK MENURUT CAMELS

Nilai Kredit CAMELS	Predikat
81% - 100%	Sehat
66% - 81%	Cukup Sehat
55% - 66%	Kurang Sehat
0% - 55%	Tidak Sehat

Sumber: PBI No. 30/12/KEP/DIR/1997

Tabel 2.

**Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMELS
PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubrani Di Tana Toraja
Tahun 2018 – 2022**

Tahun	CAMELS		Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai Bobot
2018	Permodalan (Capital)	CAR	20,73	100	30	30,00
	Asset	KAP PPAP	2,20 96,25	88,66 97,85	25 5	22,16 4,89
	Manajemen (Management)	NPM	81,02	81,02	20	16,20
	Rentabilitas (Earning)	ROA BOPO	7,15 28,12	100 100	5 5	5,00 5,00
	Likuiditas (Liquidity)	LDR	89,56	100	10	10,00
	Sensitivity to Market Risk	IER	0,20			

JUMLAH						93,25
2019	Permodalan (Capital)	CAR	21,67	100	30	30,00
	Assets	KAP PPAP	2,01 96,25	89,93 97,25	25 5	22,48 4,86
	Manajemen (Management)	NPM	80,72	80,72	20	16,14
	Rentabilitas (Earning)	ROA BOPO	8,18 33,39	100 100	5 5	5,00 5,00
	Likuiditas (Liquidity)	LDR	96,48	74,08	10	7,40
	Sensitivity to Market Risk	IER	0,23			
JUMLAH						90,88
2020	Permodalan (Capital)	CAR	18,22	100	30	30,00
	Asset	KAP PPAP	1,00 94,62	96,66 95,62	25 5	24,16 4,78
	Manajemen (Management)	NPM	80,90	80,90	20	16,18
	Rentabilitas (Earning)	ROA BOPO	7,79 32,44	100 100	5 5	5,00 5,00
	Likuiditas (Liquidity)	LDR	90,38	98,48	10	9,84
	Sensitivity to Market Risk	IER	0,22			
JUMLAH						94,96
2021	Permodalan (Capital)	CAR	19,39	194,9	30	58,47
	Asset	KAP PPAP	1,02 97,90	96,53 98,90	25 5	24,13 4,94
	Manajemen (Management)	NPM	76,15	76,15	20	15,23
	Rentabilitas (Earning)	ROA BOPO	5,56 21,30	371 984	5 5	18,5 49,2
	Likuiditas (Liquidity)	LDR	83,67	125,32	10	12,5
	Sensitivity to Market Risk	IER	0,14			
JUMLAH						182,97
2022	Permodalan (Capital)	CAR	22,38	224,8	30	67,44
	Asset	KAP PPAP	1,02 93,86	96,53 94,86	25 5	24,13 4,74
	Manajemen (Management)	NPM	80,12	80,12	20	16,02
	Rentabilitas (Earning)	ROA BOPO	8,84 16,96	590 1,093	5 5	29,5 54,6

	Likuiditas (Liquidity)	LDR	86,36	114,56	10	11,4
	Sensitivity to Market Risk	IER	0,12			
JUMLAH						207,83

Sumber : Hasil olahan data

Hasil tabel 1.17 menunjukkan hasil perhitungan nilai rasio CAMELS, telah dapat disajikan hasil penilaian Kesehatan keuangan dengan rasio CAMELS yang menunjukkan bahwa tingkat Kesehatan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani Di Tana Toraja dari tahun 2018 hingga 2022 dinilai sehat sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Lembaga perbankan Indonesia.

Selama periode tersebut, kemampuan institusi untuk memitigasi kerugian akibat investasi berisiko ditunjukkan oleh aspek permodalan angka rasio CAR, dengan presentase masing – masing 20,73%, 21,67%, 18,22%, 19,39%, dan 22,38%. Nilai kredit sebesar 100 dikalikan dengan bobot Kesehatan keuangan yaitu 30% sehingga diperoleh nilai bobot factor permodalan sebesar 30. Sedangkan aspek kualitas aktiva produktif, angka Kesehatan bank menunjukkan angka rasio KAP mengalami peningkatan dari tahun ke tahun Bank BRI unit Salubarani. keunggulan dalam mengawasi pemberian kredit dapat dilihat dari perhitungan rasio masing-masing sebesar 2,20, 2,01, 1,00, 1,02, 1,02 dan besaran rasio PPAP menunjukkan kemampuan bank dalam mengantisipasi pemberantasan kredit bermasalah. Pinjaman sebesar 96,85%, 96,25%, 94,62%, 97,90%, 93,86% sehingga skor kredit KAP adalah 88,66%, 89,93%, 96,66%, 96,53, dan 96,53 kemudian masing – masing dikalikan dengan bobot rasio KAP sebesar 25%, maka nilai bobot KAP yaitu 22,16, 22,48, 24,16, 24,13, dan 24,13. Dan untuk PPAP diperoleh nilai kredit sebesar 100, kemudian dikalikan dengan bobot rasio PPAP sebesar 5%, maka nilai bobot PPAP setiap tahunnya adalah 5.

Dari aspek manajemen, PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani Di Tana Toraja diapresiasi atas kinerja keuangan yang sangat maksimal dalam mencapai target. Rasio NPM tahun 2018 hingga tahun 2019 sebesar 81,02%, 80,72%, 80,90%, 76,15%, 80,12% menghasilkan Skor kredit setara rasio NPM dikalikan bobot 20% aspek manajemen menghasilkan nilai bobot 16,20, 16,14, 16,18, 15,23, 16,02. Dari segi rentabilitas, rasio ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan tingkat efisiensi keseluruhan sebesar 7,15%, 8,18%, 7,79%, 5,56%, dan 8,84%. Sedangkan rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya, yaitu 28,12%, 33,39%, 32,44%, 21,30%, dan 16,96%. Dengan menggunakan hasil tersebut diperoleh nilai kredit untuk ROA DAN BOPO sama – sama 100 yang kemudian dikalikan dengan rasio bobot ROA dan BOPO masing – masing sebesar 5% sehingga diperoleh nilai bobot ROA dan BOPO sebesar 5.

Dari sudut pandang likuiditas, angka rasio indeks LDR 2018 hingga 2022 menunjukkan kemampuan bank untuk mengurangi penarikan dana yang direalisasikan oleh deposan dan bergantung pada pinjaman bank sebagai sumber likuiditas sebesar 89,56%, 96,48%, 90,38%, 83,67%, 86,36%. Nilai yang dihasilkan dari indeks LDR adalah 100, dimana bobot indeks LDR 10% dikalikan sehingga diperoleh nilai bobot LDR sebesar 10. Aspek terakhir yang perlu diperhatikan adalah sensitivitas terhadap risiko pasar yang dihitung pada indeks beban bunga (IER) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yaitu sebesar 0,20, 0,23, 0,22, 0,14, 0,12. Aspek ini merupakan factor risiko yang sangat penting untuk dipantau sejak dari dini oleh bank, karena harus siap menghadapi kejadian yang berbeda-beda, menjadi agar

semua sumber risiko pasar tetap terkendali dan mencegah dampak negative yang melebihi modal bank.

Setelah semua nilai bobot rasio tertimbang dihitung, total nilai bersih rasio CAMELS PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani Di Tana Toraja adalah 93,25, 90,88, 94,96, 182,97, dan 207,83 untuk jangka waktu lima tahun terakhir dari tahun 2018 hingga 2022.

Tabel 3
Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan
PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani Di Tana Toraja
Tahun 2018 – 2022

Tahun	Nilai CAMELS (%)	Predikat
2018	93,25	SEHAT
2019	90,88	SEHAT
2020	94,96	SEHAT
2021	182,97	SEHAT
2022	207,83	SEHAT

Sumber: Hasil olahan data

Tabel 3 secara ringkas hasil perhitungan nilai bersih dari masing – masing rasio yang tertera pada tabel diatas, terlihat bahwa total nilai bersih aspek CAMELS pada semua aspek adalah 93,25% di tahun 2018, 90,88% di tahun 2019, 94,96% di tahun 2020, 182,97% di tahun 2021, dan 207,83% di tahun 2022. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut hasil penilaian tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani Di Tana Toraja dengan metode CAMELS dari tahun 2018 sampai 2022 mendapat apresiasi dalam predikat sehat.

4. Kesimpulan

Dari pengaruh masing-masing variabel atau hubungan yang diteliti dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Salubarani di Tana Toraja memiliki kinerja keuangan yang sangat baik dengan skor sehat 93,25% di tahun 2018, 90,88% di tahun 2019, 94,96% di tahun 2020, 182,97% di tahun 2021, dan 207,83% di tahun 2022. Sehingga dapat dilihat dari variabel yang berbeda dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 tergolong dalam kategori predikat sehat.

Referensi

- Gitossudarmo, I., Basri, & Jumingan. (2002). Manajemen Keuangan, edisi keempat, cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2001). Teori Akuntansi Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2009). Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irham, F. (2011). Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Jumingan. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, S. E., MM. (2008). Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, S. E., MM. (2010). Manajemen Perbankan. Ed. Revisi, 9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mayco, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk (CAMELS) Pada Perbankan Metode CAEL. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mointi, R., Sauw, O., Makkuradde, A. S., Poylema, F., & Pasulu, M. (2021). Pengaruh Suku Bunga dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan. YUME: Journal of Management, 4(3).
- Rizky, M. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAEL (Studi kasus pada PT. Bank Sulselbar tahun 2008-2010). Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, S. (2006). Banking Assets and Liability Management, edisi ketiga. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Ruwaida, F. (2011). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PD BPR BANK Klaten. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Supriyono, M. (2010). Buku Pintar Perbankan. Ed.1. Yogyakarta: ANDI.
- Sutarto, R. (2006). Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi Banking Risk. Jakarta: Sansu Moto.



Published by Journal of Applied Management and Business Research | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License. Copyright @2023 by the Author(s).